

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lirik lagu merupakan sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik. Lirik lagu juga dikategorikan ke dalam sebuah bentuk puisi dalam karya sastra. Hal ini dapat dilihat dari kemiripan stuktur dan kepadatan pesan yang disampaikan. Secara umum keduanya tersusun dalam bentuk bait dan sama-sama mampu menyampaikan pesan yang luas dengan kalimat yang terbatas. Melalui lirik pencipta lagu bisa menyampaikan ekspresi berdasarkan pengalaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi (Priska, 2013:2). Lirik dari sebuah lagu juga bisa dikatakan puitis, karena mampu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas dan menimbulkan keharuan (Pradopo, 2009:31).

Lirik lagu itu sendiri adalah media komunikasi verbal yang memiliki makna begitu juga dengan proses penciptaan lirik-lirik dalam lagu Minang serta merupakan suatu karya sastra yang termasuk genre puisi, melalui lirik pencipta menyampaikan ide gagasan pemikirannya dengan gayanya masing-masing, salah satunya lagu Minang. Lagu Minang hanyalah sebuah sebutan untuk lagu-lagu yang berasal dari daerah Minangkabau atau Sumatera Barat. Karena pengaruh dialek lagu Minangkabau sering disebut sebagai lagu Minang saja, dari sini diketahui bahwa sebenarnya lagu Minang itu adalah semacam lagu daerah bukan

lagu rakyat (*folk song*) Priska (2013:88-100). Di Minangkabau industri lagu sangat berkembang pesat saat ini terbukti dengan banyaknya rumah rekaman, produser-produser rekaman dan penyanyi-penyanyi Minang yang semakin marak serta banyaknya pencipta lagu. Lagu Minang jugaterdapat beberapa jenis aliran seperti aliran pop Minang, pop Minang standar, pop Minang Hist, dendang, remix Minang, ratok (lagu dalam nada sedih atau mengandung unsur kesedihan) dan lawak atau lawakan (lagu dalam bentuk penyampainnya dengan adanya unsur lucu didalam lagu tersebut) (Irawan, 2018:120). Salah satu jenis lagu Minang yang populer ditengah masyarakat adalah lagu lawak (lagu lucu) yang disebut lagu lawak Minang. Lagu lawak Minang ini telah ada dari generasi ke generasi dengan berbagai penyanyi mulai dari Edi Cotok, Opetra, Nedi Gampo, Ajo Buset, Mak itam, dan lain-lain (Suryadi, 2014:141).

Dahulu lagu-lagu tersebut muncul dalam bentuk kaset, menjadi VCD dan DVD. Di era ini lagu-lagu Minang telah muncul dalam bentuk *YouTube Channel* dan salah satu penyanyi lawak Minang yang memiliki *Channel YouTube* tersebut adalah Mak Lepoh. Mak Lepoh saat ini memiliki 26,6 ribu *Subscriber*, Mak Lepoh juga melibatkan penyanyi lain yaitu Etek Kadai, Cakra, Lepai, dan juga penyanyi lainnya, mereka semua bisa dikatakan penyanyi lawak Minang.

Mak Lepoh dan teman-temannya merupakan salah satu contoh yang luar biasa sejak tahun 2007 mereka sudah menghasilkan album serial, yang paling populer pada saat itu ialah album Bagadele 1 sampai 4, yang pada saat itu di produksi oleh *Leprin Production* yang lokasinya berada di Solok. Album ini termasuk pada lagu Minang standar. Lagu-lagu ini merupakan lagu yang humor, lucu, dan ekspresi

merekapun terlihat lucu, dari liriknya dan percakapan mereka juga dapat disimpulkan bahwa yang mereka bawaan itu merupakan suatu yang lucu (Suryadi, 2014:139-140).

*YouTube* saat ini menarik karena dianggap sebagai salah satu media bagi industri-industri lagu Minang dan juga penyanyi-penyanyinya untuk mempopulerkan karyannya. Melalui *YouTube* pemilik akun memperoleh pemasukan (uang). Lewat *YouTube* juga bisa dikenal banyak orang, karena ini merupakan suatu aplikasi yang dimiliki oleh orang seluruh dunia terutama yang memiliki laptop dan Hp juga yang memiliki jaringan.

Salah satunya penyanyi lawak Minang yang memiliki *Channel YouTube* ialah Mak Lepoh. Namun banyak penyanyi lawak Minang yang lain dan juga memiliki *Channel YouTube* antara lain Mak Pono yang memiliki *Channel YouTube* yang bernama Mak Pono *Official* dalam kirimannya pada *YouTube* itu hanya berupa dialog saja dan lagu saja. Penyanyi lawak Minang lainnya yang juga memiliki *Channel YouTube* yaitu Ajo Buset dengan nama *Channel YouTube* Buset *Official* dalam kirimannya pada *Channel* tersebut Ajo Buset kebanyakan nyanyi sendiri.

Mak Lepoh pada kiriman *Channel YouTube* nya dominan sebelum nyanyi terdapat dialog dan Mak Lepoh tidak pernah sendiri namun ia juga melibatkan temannya yaitu Cakra, Lepai, Etek Kadai Dll. Dalam setiap lagunya mengandung pesan, isi dari dialog dan lagunya sama-sama menceritakan tentang judulnya yaitu seperti lagu Konco Lamo yang menceritakan tentang temannya yang lamanya yang berubah karena ia sekarang pengedar ganja. Kiriman dari Mak Lepoh ini berbeda dengan yang lain. Mak Lepoh dalam lagu-lagunya yang terkenal lawak

atau lucu ini terdapat dialog atau drama sebelum lagu. Di dalam kiriman *YouTube* Mak Lepoh tersebut terdapat 58 kiriman dan ditemukan 15 kiriman yang lebih 125 ribu kali ditonton, dianggap orang paham dan banyak yang tahu dan diakui sebagai lucu.

Dari 15 kiriman lagu itu minimal sudah ditonton 125 ribu x , adapun lagu tersebut berjudul “*Rabab Garah, Abuih Ubi Bilangnyo Bika, Lo Lo Lo 3, Sok Gaul, Salah Sangko, Nasib Sumando, Konco Lamo, Similah, Muak Den, Girl Funky, Utak Udang, Gurau Batipuah, Anta Ma Nan Salah, Adiak Cangok dan Ginyang Basosoh*”. Contoh salah satu lagu yang menarik yaitu lagu yang berjudul “Konco Lamo” lagu ini dikirim 9 Desember 2017 dan dilihat 234 ribu x ditonton. Penyanyi dalam lagu ini ialah Mak Lepoh, Cakra dan Lepai.

<i>“Waden danga kaba barito, Waang kini pengedar ganjo, Elok-elok jan masuak pinjaro”</i>	(Saya dengar kabar berita) (kamu sekarang pengedar ganja) (Baik-baik jangan sampai masuk penjara)
---	---

<i>“Usah lah waang banyak mangecek Pado beko tangan den malakek Baitu bana kandak tak dapek Dek kapalo den batambah angek”</i>	(Tidak perlu kamu banyak bicara) (Pada nanti tangan saya melekat) (Begitu benar kehendak tidak dapat) (Karena kepala saya bertambah panas)
--	---

Lagu itu menceritakan pertemanan yang sudah lama, namun ada seorang temannya berubah. Ia menjadi kaya dan sombong dan melupakan temannya. Pekerjaannya tidak baik ia seperti itu karena menjual narkoba. Temannya menasehati sebelum dia masuk penjara. Dalam lirik lagu diatas terdapat gaya bahasa, yaitu persamaan bunyi diakhir baris.

Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu diatas berupa persamaan bunyi yaitu pada bait pertama terdapat akhiran *o* dalam kata *barito, ganjo, dan pinjaro*.

Bait kedua terdapat akhiran *ek* pada akhir kata *mangecek*, *malakek*, *dapek* dan *angek*. Masih banyak gaya yang menarik dalam lagu-lagu Minang yang dapat dikategorikan lagu lawak ini seperti yang terdapat dalam dialog pada lagu “konco lamo” ini yaitu diksi terdapat kata “*Sakapindiang*” merupakan suatu kata yang menyatakan *sakapindiang* itu adalah suatu binatang kecil yang baunya busuk namun dalam lagu ini maksudnya ialah mereka begitu dekatnya sehingga mereka mengatakan sama baunya pilihan kata ini sangat tepat dan bagus, dalam lagu ini memakai kata *sakapindiang* karena kata tersebut lebih cocok untuk dipakai atau digunakan dalam dialog karena menyamakan dengan kata yang sebelumnya yaitu *salapiak sakatiduran*, ini merupakan suatu yang lucu karena dalam dialog ini ia menyamakan bau mereka dengan kapindiang. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih lanjut tentang gaya bahasa lagu Minang di *Channel YouTube* Mak Lepoh.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Lirik Lagu yang ada di *Channel YouTube* “Mak Lepoh”?
2. Bagaimana Gaya Bahasa Lagu Minang di *Channel YouTube* “Mak Lepoh”?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mentranskripsikan Lagu-lagu yang ada di *Channel YouTube* “Mak Lepoh”.

2. Menjelaskan Gaya Bahasa Lagu Minang di *Channel YouTube* “Mak Lepoh”.

#### 1.4 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian dengan objek lagu Minang di *Channel YouTube* Mak Lepoh sejauh ini belum ditemukan, namun penelitian terkait stilistika pada lirik lagu Minang telah ada diantaranya:

Dalam penelitian yang berjudul “

“Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Minang Modern Karya Andra Respati Kajian Stilistika Sastra”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti penggunaan gaya bahasa dan bentuk metafora yang digunakan oleh pencipta lirik lagu Minang yang terdapat dalam empat buah album Andra Respati dan teori yang digunakan adalah teori stilistika. Dari hasil penelitian ini ditemukan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu 5 antitesis dan 10 repetisi. Berupa gaya retorik yaitu 1 aliterasi, 4 asonansi, 3 eufemisme, 4 erotesis atau pertanyaan retorik, 3 hiperbola, dan 3 paradoks. Berupa gaya kiasan yaitu 1 simile, 5 personifikasi, dan 3 ironi. Dari keseluruhan lagu dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 19 metafora antropomorfis, 1 metafora binatang, 14 metafora konkret dan 12 metafora sinestetik (Chaironi, 2021).

Dalam penelitian yang berjudul “Metafora Dalam Lirik Lagu Minangkabau Ciptaan Alkawi (Tinjauan Stilistika). Dalam penelitian ini peneliti meneliti penggunaan metafora pada lirik lagu Minangkabau ciptaan Alkawi dan menjelaskan hubungan penggunaan metafora dan ciri pribadi Alkawi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 28 gaya bahasa metafora dari 20 lirik lagu yang

bertemakan cinta ciptaan Alkawi dan kesimpulan dari penelitian ini ialah metafora menjadi ciri khas Alkawi dalam menciptakan lirik lagu (Ilham, 2021).

Dalam penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Minang Bertema Kasih Sayang Sepasang Kekasih Ciptaan Agusli Taher”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu yang diciptakan Agusli Taher yang bertemakan tentang kasih sayang sepasang kekasih dengan memakai teori stilistika. Dari hasil penelitian ini ditemukannya diksi yang berkaitan dengan rindu dan patah hati dan gaya bahasa yang sering muncul ialah personifikasi, metafora, alegori dan repetisi. Adapun citraan yang muncul dalam lagu-lagu pada penelitian ini ialah citraan visual, auditif, pendengaran dan penciuman (Naswita, 2021).

Dalam penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Banda Neira Dalam Album Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Baganti (Tinjauan Stilistika)”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti analisis terhadap lagu grup Banda Neira dalam album Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Baganti, sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk permajasan berupa jenis gaya bahasa, stile dominan, makna dan fungsi keindahan yang terdapat pada lirik lagu grup musik Banda Neira tersebut (Salinda dkk, 2021).

Dalam penelitian yang berjudul “ Ungkapan Patah Hati Orang Minang Dalam Lirik Lagu Pop Yang Dinyanyikan Oleh Boy Shandy (Tinjauan Srilistika). Dalam Penelitian ini peneliti meneliti, tema-tema kesedihan dan patah hati yang dikisahkan melalui majas-majas yang khas Minangkabau dalam lagu yang dinyanyikan oleh Boy Shandy. Dalam penelitian ini peneliti juga menjelaskan

pemikiran atau gagasan yang terkandung penggunaan majas-majas kesedihan dan patah hati yang terdapat dalam lagu tersebut. Data yang diambil berupa frasa, kata dan kalimat dalam lagu yang menjadi data dalam penelitian. Gaya bahasa yang dipakai dalam penelitian ini yaitu gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, retorika dan gaya bahasa kiasan (Krisna, 2020).

Dalam penelitian yang berjudul “Bahasa Kiasan Dalam Kumpulan Lagu Ratu Sikumbang”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti mendeskripsikan jenis-jenis dan makna bahasa kiasan yang terdapat dalam Kumpulan Lagu Ratu Sikumbang. Objek dari penelitian ini adalah bahasa kiasan dan makna bahasa kiasan yang dijadikan sumber data adalah lagu-lagu yang terdapat dalam kumpulan lagu Ratu Sikumbang. Lagu Ratu Sikumbang yang diproduksi oleh Agri’e dan Al-Glory, kumpulan lagu Ratu Sikumbang tersebut berjumlah 53 lagu (Noviade dkk).

Dalam penelitian yang berjudul “Pemakaian Repetisi Dalam Syair Lagu Minang Pada Dua Album Boy Shandy”. Peneliti meneliti, untuk mendeskripsikan pemakaian repetisi atau pengulangan dalam syair lagu Minang pada dua album Boy Shandy. Data dari penelitian ini berupa kata-kata, frase, klausa, atau kalimat yang menunjukkan adanya pengguna aspek repetisi dalam wacana syair lagu Minang yang terdapat dalam album Boy Shandy. Aspek repetisi muncul dalam bentuk: repetisi epizeuxis, repetisi anaphora, repetisi epistrophe, repetisi anadiplosis dan repetisi utuh (Aisyah, 2016).

Dalam penelitian yang berjudul “Majas Dalam Lirik Lagu Misramolai Album Tigo Bulan Cinto Tajalin”. Peneliti meneliti berupaya menguraikan majas dalam lirik lagu Misramolai dalam album Tigo Bulan Cinto Tajalin. Dalam penelitian ini

mengkaji jenis dan fungsi majas. Dalam album tersebut terdapat 10 lagu, lagu diperoleh dengan mendengarkan VCD Misramolai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: menyimak lagu melalui VCD Misramolai dalam album Tigo Bulan Cinto Tajalin, mentranskripsikan lagu Misramolai ke dalam bahasa Indonesia, mengklarifikasi data melalui kepustakaan yaitu mengumpulkan majas, jenis-jenis majas, dan fungsi majas, menandai kata yang menggunakan majas pada sepuluh lirik lagu tersebut (Fitraneli dkk, 2013).

### **1.5 Landasan Teori**

Dalam penelitian ini menggunakan teori stilistika menurut Ratna (2013:436) cara penggunaan bahasa yang semata-mata dikaitkan dengan bahasa sastra, bahasa sebagai model kedua, stilistika bahasa yaitu majas itu sendiri berfungsi sebagai pembantu stilistika sastra. stilistika adalah ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya. Terdapat beberapa unsur *stile* sebagai berikut:

#### **1. Bunyi**

Bunyi merupakan aspek terpenting, bahasa terbentuk karena adanya sistem konvensi masyarakat pemakai yang bersangkutan lewat bunyi yang dihasilkan alat ucap. Dalam bunyi juga terdapat beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

##### **1.1 Persajakan**

Persajakan merupakan permainan bunyi kata dari prinsip repetisi, persajakan ini berupa bunyi yang diulang-ulang bertujuan untuk memperindah suara yang dihasilkan. Pengertian dari persajakan itu mesti di dalamnya terkandung perulangan dan munculnya perulangan itu tidak hanya kebetulan, melainkan

sengaja dihadirkan atau diusahakan untuk dapat seperti itu. Persajakan juga berupa permainan bunyi kata yang biasanya terdapat pada akhir baris atau akhir pada bait (Nurgiantoro, 2014:155).

## 1.2 Irama

Aspek irama dalam puisi atau lagu berkaitan dengan gerak, alunan, bunyi, yang teratur yang ritmis, bagaikan bunyi dan itu akan terasa apabila didengarkan, selain berhubungan dengan alunan bunyi. Irama juga berbentuk masalah tinggi, rendah, dan cepat lambat serta keduanya bahkan juga dengan tekanan kata. Irama juga ada kaitannya dengan tekanan kata (Nurgiantoro, 2014:160).

## 1.3 Nada dan suasana

Nada adalah sikap yang ditunjukkan oleh penyair terhadap masalah yang dikemukakan atau terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan yang melingkupinya. Nada dan suasana itu dapat berwujud rasa bersemangat, herois, senang, gembira, romantis, familier, main-main namun juga ada duka, sendu, rindu, sedih, tunduk, tidak berdaya, tidak berarti, pasrah dan lain sebagainya. Nada juga merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh penyair terhadap suatu masalah terhadap pembaca sedangkan suasana merupakan suatu keadaan yang melingkupi (Nurgiantoro, 2014:167).

## 2. Leksikal

Leksikal yang di maksud adalah sama pengertian dengan diksi, yaitu yang mengacu kepada penggunaan kata-kata tertentu yang sengaja dipilih oleh pengarang untuk mencapai tujuan tertentu. Kata dalam bahasa sastra mendukung makna, kata-kata sekaligus diseleksi untuk memperoleh efek keindahan sesuai

dengan kriteria atau wawasan keindahan yang diyakini pengarang. Kata dalam puisi dalam puisi kata adalah segalanya. Keindahan sebuah puisi pasti ketetapan kata yang dipilih (Nugiantoro, 2014:172).

### 3. Gramatikal

Aspek gramatikal ialah dalam unsur stile merupakan struktur sintaksis yang di dalamnya terdapat unsur frase, klausa, dan kalimat. Mengapresiasi keindahan teks-teks yang dikaji yaitu berupa teks puisi, fiksi atau yang lain. struktur kalimat bisa saja menjelaskan suatu makna tertentu (Nurgiantoro, 2014:186).

### 4. Permajasan

Permajasan merupakan teknik pengungkapan bahasa, pengaya bahasaan, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat, jadi pemajasan merupakan stile yang bermain dengan makna, yang menunjukkan makna secara tidak langsung (Nurgiantoro, 2014:215).

#### 4.1 Majas perbandingan

Majas ini ialah majas yang membandingkan suatu dengan sesuatu yang lainnya melalui ciri-ciri kesamaan antara keduanya.

##### 4.1.1 *Simile*

*Simile* merupakan sebuah majas yang menggunakan kata-kata pembanding langsung atau eksplisit untuk membandingkan sesuatu yang dibandingkan dengan pembandingnya (Nurgiantoro, 2014:218).

#### 4.1.2 *Metafora*

Metafora merupakan bentuk pembandingan antara dua hal yang dapat berwujud benda, fisik, ide, sifat atau perbuatan dengan benda, fiksi, ide, sifat atau perbuatan yang bersifat impirist (Nurgiantoro, 2014:219).

#### 4.1.3 *Personifikasi*

Personifikasi ini ialah bentuk permajasan yang memberi sifat benda mati dengan sifat-sifat kemanusiaan (Nurgiantoro, 2014:224).

#### 4.2 Majas pertautan

Majas pertautan ialah majas yang di dalamnya terdapat unsur pertautan, pertalian, pengantian atau hubungan yang dekat dengan makna yang sebenarnya dimaksudkan dan apa yang secara konkret dikatakan oleh pembicara (Nurgiantoro, 2014:234).

#### 4.3 Penyiasaan struktur

##### 4.3.1 *Repetisi*

Repetisi ialah bentuk perulangan bunyi, kata, bentuk kata, frasa, kalimat, maupun bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan untuk memperindah penuturan (Nurgiantoro, 2014:248).

##### 4.3.2 *Pengontrasan*

Gaya ini ialah suatu bentuk yang menuturkan sesuatu secara berlebihan dengan sesuatu yang disebut harfiah (Nurgiantoro, 2014:260).

### 4.3.3 *Hiperbol*

Gaya hiperbol ialah melebihkan sesuatu yang dimaksudkan dibandingkan keadaan yang sebenarnya dengan maksud untuk menekankan suatu keadaan (Nurgiantoro, 2014:261).

### 4.3.4 *Ironi dan sarkasme*

Ironi dan sarkasme merupakan suatu sindiran namun dalam keduanya terdapat perbedaan, ironi merupakan sindiran rendah, sedangkan sarkasme ialah sindiran tajam (Nurgiantoro, 2014:269).

## 5. Citraan

Citraan merupakan sebuah gambaran berbagai pengalaman sensoris yang dibangkitkan oleh kata-kata.

Macam-macam citraan sebagai berikut:

### 5.1 Citraan visual (citraan penglihatan)

Citraan visual adalah citraan yang berkaitan dengan pengonkretan objek yang dapat dilihat oleh mata dan objek yang dapat dilihat secara visual (Nurgiantoro, 2014:279).

### 5.2 Citraan auditif (citraan pendengaran)

Citraan auditif ialah citraan yang berkaitan dengan pengonkretan objek yang dapat dilihat mata, citraan auditif, citraan pendengaran adalah pengonkretan objek bunyi yang didengar oleh telinga (Nurgiantoro, 2014:281).

### 5.3 Citraan gerak

Citraan gerak adalah citraan yang terkait dengan pengonkretan objek gerak yang dapat dilihat oleh mata (Nurgiantoro, 2014:282).

#### 5.4 Citraan rabaan dan penciuman

Citraan ini menunjukkan pada pelukisan rabaan dan penciuman secara konkrit walau hanya terjadi di rongga imajinasi pembaca. Kedua citraan itu tidak terlalu sering ditemukan dalam teks-teks kesastraan (Nurgiantoro, 2014:283).

#### 1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, penelitian ini menggunakan penelitian Stilistika.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dan teknik yaitu sebagai berikut:

##### 1. Teknik pengumpulan data

Lagu tersebut didengarkan berulang-ulang kemudian dicatat dan disalin lirik lagunya. Lirik tersebut transkripsinya diterjemahkan selain itu data tambahan dilakukan dengan penelusuran kepustakaan terhadap bacaan-bacaan berupa teori stilistika ataupun tentang lirik lagu Minang.

##### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis lirik lagu hasil transkripsi yang dijadikan objek pada penelitian ini akan diambil berupa kata, frasa, baris ataupun bait untuk melihat bunyi, leksikal, gramatikal, permajasan dan pencitraan.

##### 3. Teknik penyajian hasil data

Data yang didapatkan disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan dan memecahkan masalah sehingga terdapatnya kesimpulan dan penelitian ini bisa terselesaikan.